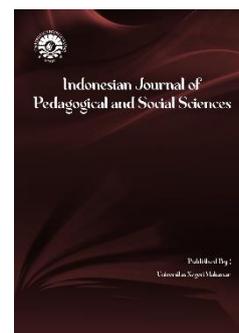


## Analisis Minat Belajar Siswa di UPTD SDN 125 Kabupaten Barru di Masa Pandemi COVID-19

**Muhammad Asrul Sultan<sup>1\*</sup>, Andi Dahliani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

\**Email:* m.asrul.Sultan@unm.ac.id



**Abstrak.** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa di UPTD SDN 125 Kabupaten Barru di masa pandemi COVID-19. Subjek dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa kelas IV, V dan VI. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data yaitu dengan analisis data deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa minat belajar siswa di UPTD SDN 125 Kabupaten Barru di masa pandemi COVID-19 berada dalam kategori sedang. Kesimpulan yang di peroleh dari penelitian ini adalah minat belajar siswa di masa pandemi COVID-19 berada pada kategori sedang dengan persentase 75,9%.

**Kata Kunci:** Analisis Minat Belajar, Pembelajaran di Masa Pandemi, COVID-19.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara, karena dalam suatu negara diperlukan masyarakat yang memiliki tiga aspek yaitu sikap, kecerdasan, dan keterampilan, ketiga aspek ini adalah arah dan tujuan pendidikan. Guru merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran, ia memegang peranan penting dalam merealisasikan pendidikan yang berkualitas guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru dituntut untuk kreatif, disiplin, dan cerdas dalam mengajar agar setiap siswa mengerti serta dapat merealisasikan apa yang diajarkan oleh guru. Hal ini sejalan dengan INPRES No. 1 tahun 2010, tentang percepatan pelaksanaan Prioritas pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya asing dan karakter bangsa.

Sejak diumumkannya COVID-19 masuk di Indonesia pada tahun 2020 menjadi wabah yang sangat mengkhawatirkan. Dikarenakan virus ini menyebabkan dampak bagi kehidupan baik ekonomi, sosial maupun bidang pendidikan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus COVID-19 dengan mengeluarkan kebijakan belajar di rumah. Pemerintah menghimbau untuk belajar dari rumah yang dilakukan secara daring. Belajar dari rumah dianggap menjadi langkah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Namun tak sedikit siswa merasa terbebani dengan kegiatan yang dilakukan ini. Menurut Ricardo & Meilani (2017) bahwa dalam proses pembelajaran jarak jauh guru perlu memberikan kebebasan pada siswa untuk membuat keputusan, yang tidak memberatkan siswa dan guru menunjukkan sikap gairah dan sikap antusias untuk meningkatkan minat belajar siswa agar siswa tidak mudah bosan pada waktu pembelajaran. (Yunitasari & Hanifah, 2020)

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Marwa (2020) menyatakan bahwa sejak di awal masa pandemi COVID-19 masuk ke Indonesia, proses pelaksanaan belajar mengajar di SDN 103 Kalimporo Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukuma tidak terlaksana sebagaimana mestinya. Proses pembelajaran tetap terlaksana dengan cara guru mengirim tugas-tugas melalui grup whatsapp dengan pendampingan orangtua atau kerabat peserta didik. Segala aktivitas belajar ini dilaksanakan melalui HP android. Namun, banyak kendala yang dihadapi peserta didik dengan sistem pembelajaran ini disebabkan kebanyakan orangtua belum memiliki HP android sehingga siswa harus bekerjasama dengan siswa yang sudah memiliki HP android untuk mendapatkan informasi mengenai tugas yang diberikan oleh guru. (Marwa et al., 2020)

Salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Barru yaitu UPTD SDN 125 Barru selama masa pandemi COVID-19 proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, sehingga siswa kurang tertarik dan merasa jenuh karena kurangnya interaksi antara guru dan siswa serta siswa dan siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, Maka dari itu, peneliti mengangkat judul mengenai "Analisis Minat Belajar Siswa Di UPTD SDN 125 Kabupaten Barru Di Masa Pandemi COVID-19"

## TINJAUAN PUSTAKA

### Hakikat Minat Belajar

Menurut Riamin (2016) bahwa minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun. (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Menurut Crow & Crow bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu *the Factor Inner Urge* ( rangsangan yang dari lingkungan), *the Factor Of Social Motif* (motif sosial), *emosional factor*(faktor perasaan dan emosi) (Berutu & Tambunan, 2018). Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong peserta didik untuk belajar. (Lestari et al., 2018). Adapun Indikator minat belajar sebagai berikut: 1) perasaan senang, 2) ketertarikan siswa, 3) perhatian siswa, 4) dan keterlibatan siswa. (Nurmalina et al., 2020).

Ciri-ciri minat pada dasarnya dapat dibagi ke dalam 2 macam, yaitu ciri minat secara lebih luas atau umum dan ciri minat secara lebih khusus yaitu merujuk pada minat dalam belajar. Ciri minat secara umum, meliputi: 1) minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, 2) minat timbul tergantung pada kegiatan belajar, 3) minat timbul tergantung pada kesempatan belajar. Sedangkan ciri-ciri minat secara khusus dalam aktivitas belajar antara lain: 1) adanya kemauan untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, 2) ada rasa suka dan senang pada suatu yang diminati, 3) memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati (Anand, 2020)

### Pendidikan di Masa Pandemi COVID-19

Data Kemnikes RI 2020, pada 31 Desember 2019, *World Health Organization* (WHO) *China Country Office* melaporkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi (penyebab) yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga pada 7 Januari 2020, dan akhirnya diketahui etiologi dari penyakit ini adalah suatu jenis baru coronavirus atau yang disebut sebagai novel coronavirus, yang merupakan virus jenis baru yang sebelumnya belum pernah diidentifikasi pada manusia. (Moudy & Syakurah, 2020)

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, pendidik dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Pendidik pun dapat memberi tugas terukur sesuai dengan tujuan materi yang disampaikan kepada peserta didik. ( Menteri Pendidikan et al., 2020)

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017.) Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap pada tahun pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini akan dilakukan yang bertempat di UPTD SDN 125 Barru yang beralamatkan di Desa Cilellang Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Populasi dari penelitian adalah seluruh siswa UPTD SDN 125 Barru tahun ajaran 2020/2021. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini peneliti memilih kelas IV, V dan VI sebagai sampel

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas Tinggi di UPTD SDN 125 Barru.

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas IV	14 siswa
2.	Kelas V	23 siswa
3.	Kelas VI	17 siswa
Total		54 orang

Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu minat belajar siswa di UPTD SDN 125 Kabupaten Barru di masa pandemi COVID-19. Minat belajar merupakan hal yang sangat penting yang harus ada pada diri siswa agar ia mampu belajar, karena dengan minat juga dapat menentukan prestasi belajar siswa itu sendiri. Minat belajar adalah ketertarikan dan rasa suka seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan suatu kegiatan dengan keterlibatan secara penuh. Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah yang peneliti rencanakan dalam pelaksanaan penelitian yaitu tahap pra penelitian, tahap penelitian dan tahap akhir penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini berupa angket, Angket merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah instrumen untuk mengumpulkan data yang dilakukan menggunakan pertanyaan yang harus dijawab yang berkaitan dengan angket tersebut. *Skala likert*, untuk menentukan skor atau nilai terhadap suatu pernyataan yang diajukan kepada responden, biasanya yang menunjukkan kecenderungan positif, misalnya sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) 3, tidak setuju (TS) 2 dan sangat tidak setuju (STS) 1 (Bernard & Sunaryo, 2020).

Analisis data penelitian bertujuan untuk memberikan penjelasan dan informasi dari data yang telah terkumpul. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Analisis statistik deskriptif dapat dibedakan menjadi tiga yaitu, pertama analisis

potret data ( frekuensi dan persentase), kedua analisis kecenderungan sentral data ( nilai rata-rata, median, dan modus), ketiga analisis variasi nilai ( kisaran dan simpangan baku atau varian). Berdasarkan bobot skor dari alternatif jawaban dengan 20 pernyataan dalam angket, maka dapat ditentukan kategori minat belajar siswa terhadap pembelajaran darin. Berdasarkan hal tersebut, dalam angket terdapat 24 pernyataan terdiri dari 12 item pernyataan jenis positif dan 12 item pernyataan negatif. Dimana pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator minat belajar siswa selama masa pandemi COVID-19, maka skor minat belajar siswa selama masa pandemi COVID-19 sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Minat Belajar

NO	Interval	Keterangan
1.	78-96	Tinggi
2.	60-77	Sedang
3.	42-59	Kurang
4.	24-41	Rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

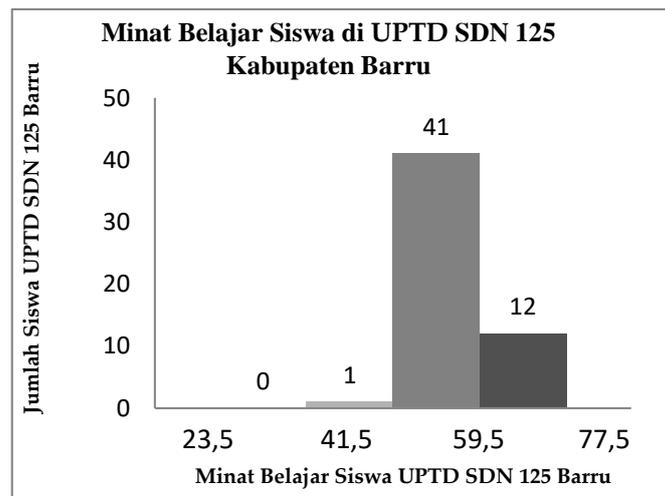
Hasil statistik deskriptif memberikan gambaran secara umum minat belajar siswa di masa pandemi COVID-19. Adapun minat belajar siswa di UPTD SDN 125 Kabupaten Barru di Masa Pandemi COVID-19.

Tabel 3. Deskripsi Statistik Minat Belajar

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	70,69
<i>Median</i>	70,00
<i>Mode</i>	79
<i>Std. Deviation</i>	6,630
<i>Range</i>	25
<i>Minimum</i>	59
<i>Maximum</i>	84

Tabel 4. Frekuensi Minat Belajar Siswa

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	78-96	Tinggi	12	22,2
2	60-77	Sedang	41	75,9
3	42-59	Kurang	1	1,9
4	24-41	Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100</b>



**Gambar 1.** Histogram Minat Belajar Siswa di UPTD SDN 125 Barru di Masa Pandemi COVID-19

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 1 menunjukkan bahwa minat belajar siswa di UPTD SDN 125 Kabupaten Barru di masa pandemi COVID-19 pada kategori "tinggi" sebesar 22,2%(12 siswa), "sedang" sebesar 75,9% (41 siswa), "kurang" sebesar 1,9%(1 siswa), "rendah" 0%(0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 70,69 maka minat belajar siswa di UPTD SDN 125 Kabupaten Barru di masa pandemi COVID-19 pada kategori "sedang".

### **Pembahasan Penelitian**

Proses belajar yang dilakukan siswa tidak hanya sekedar membaca serta menulis pelajaran saja, akan tetapi juga diikuti dengan minat ingin mempelajari pelajaran tersebut untuk mencapai suatu keberhasilan siswa itu sendiri. Minat bersifat subjektif dimana minat masing- masing siswa itu berbeda- beda. Siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran tertentu akan belajar bersungguh- sungguh sehingga prestasi yang akan diperoleh akan optimal. (Rachim, 2020)

Minat belajar siswa di UPTD 125 Kabupaten Barru di Masa Pandemi COVID-19 pada umumnya dalam kondisi sedang. Terbukti 22,2% dari 54 siswa yaitu 12 siswa dalam kondisi tinggi, 75,9% dari 54 siswa yaitu 41 siswa dalam kondisi sedang, kemudian 1,9% dari 54 siswa yaitu 1 orang dalam kondisi kurang dan 0% dari 54 siswa yaitu tidak ada siswa dalam kondisi rendah.

Dari uraian diatas tentang persentase masing-masing kategori, terlihat bahwa mayoritas responden berada pada kategori sedang yakni sebanyak 41 siswa (75,9%) terletak pada interval 60-77. Dengan demikian minat belajar siswa di UPTD SDN 125 Kabupaten Barru berada dalam kategori sedang.

Dalam penelitian ini, indikator dalam mengukur minat belajar adalah perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan siswa. Berdasarkan dari hasil analisis data berdasarkan minat belajar siswa di UPTD SDN 125 Kabupaten Barru di masa pandemi COVID-19 pada indikator perasaan senang berada pada kategori kurang dengan 30 orang atau 55,6%. ketertarikan siswa berada pada kategori kurang dengan 31 orang atau 57,4%. Pada indikator perhatian siswa berada pada kategori sedang dengan 29 orang atau 53,7%,

sedangkan pada indikator keterlibatan siswa terbanyak berada pada kategori sedang dengan 24 orang atau 44,4%.

Menurut Sabri (2016) menyatakan bahwa minat belajar adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat segala sesuatu secara terus menerus yang mana dapat memperbaiki keaktifan siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar menjadi baik. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat belajar ini merupakan ketertarikan anak di dalam proses pembelajaran yang mana akan menimbulkan keaktifan baik dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung dan anak cenderung berfikir karena minat belajar anak tersebut baik. (Nurmalina et al., 2020)

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah melalui pengolahan data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan minat belajar siswa UPTD SDN 125 Kabupaten Barru di masa pandemi COVID-19 berada pada kategori sedang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anand, J. (2020). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Survey pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XII Tata Boga di SMKN 15 Bandung) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Bernard, M., & Sunaryo, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Siswa MTs dalam Pembelajaran Matematika Materi Segitiga dengan Berbantuan Media Javascript Geogebra. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 134–143. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.173>
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.351>
- Lestari, W., Kusumaningrum, S., Batu, P. N. L., & Puspitasari, L. (2018). Pengaruh Persepsi Atas Kompetensi Dosen Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Pada Taruna Semester I Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta. *Meteor STIP Marunda*, 11(1), 19
- Marwa, M., Munirah, M., Angriani, A. D., Suharti, S., Sriyanti, A., & Rosdiana, R. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas Iv Pada Masa Pandemi Covid-19. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 215. <https://doi.org/10.24252/10.24252/auladuna.v7i2a10.2020>
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.
- Rahmi, I., Nurmalina, N., & Fauziddin, M. (2020). PENERAPAN MODEL ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 197-206.
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D., & Indonesia, R. (2020). Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan

dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease(Covid-19). *Surat Edaran Dari Kemetrian RI*, 5(2020), 2013–2015.

Rachim, E. (2020). Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Minat Belajar Siswa Mi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Krincing Secang Magelang Tahun 2020.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>